

Penerbitan harian ini disebabkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasir, P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjersaf 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

PILIPINA MEMBANTU REP. SEBANYAK MUNGKIN

Presiden Quirino sendiri akan berusaha

Republik boleh butang 2 djuta pesos

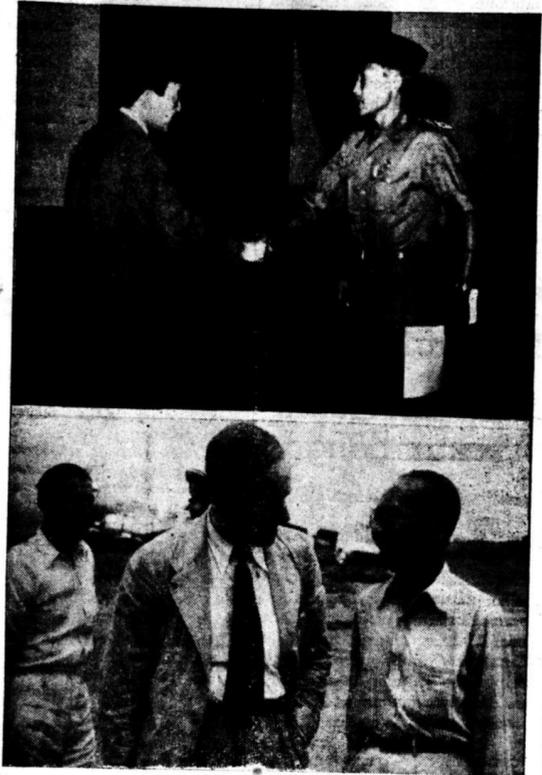
DARI MANILA, "AFP" KABARKAN PRESIDEN PILIPINA ELPIDIO QUIRINO PADA MALAM KEMIS MENSJAHKAN BAHWA KOMISI DARI BARANG KELEBIHAN BOLEH MEMBELI KREDIT KEPADA REPUBLIK INDONESIA BUAT MEMBELI BARANG KELEBIHAN.

Enam bulan jang lampau Republik mengajukan permohonan tentang itu. Jumlah pinjaman itu adalah 2 djuta peso.

Kekuasaan jang diberikan atas andjuran Sekretaris-muda Uruhan Luar-negeri, pada hari Rebo disetujui oleh kabinet.

Didalam pertjakaan dengan Pres. Quirino beliau menegaskan keinginannya memberi segala bantuan jang mungkin bagi Indonesia dan dia telah mengambil inisiatif dengan menjauhkan segala hampangan jang bisa menghambat Republik membeli barang2 itu.

Semarang: Pada hari Senen kira2 djam 6 sore kereta api dari Prupuk ke Tegay didekat Lampeng ditambaki oleh gerombolan Darul Islam terdiri dari 150 orang jang menanti dipinggir hutan. Kereta-api djalan terus. Tiga orang penumpang luka berat dan dimasukkan ke rumah-sakit di Plawi. Di sekitar tempat penembakan itu baik TNI maupun tentera Belanda tidak ada jang berkemah disitu. (Aneta).



Atas: Presiden menjampai selamat pada Kolonel Bambang Sugeng jang pada tanggal 21-9-49 telah dilantik mendjadi wakil Kep. staf Angkatan Perang. Bawah: Setibanja di Jogja pada tanggal 20-9-49, Mr. Sjaat, Ketua delegasi Belanda jang akan mengadakan perhubungan dengan Pemerintah Republik sedang ber-tjapak2 dengan Ketua Delegasi Rep., Mr. Susanto.

Soal perbekalan sulit di Sumatera

Kalau tidak beres, ketaatan tentera bisa berkurang

Djandji Belanda belum dapat diwujudkan

KETERANGAN MR. SJAFRUDDIN DI JOGJA.

Bersama rombongan Hamengku Buwono wk. perdana menteri Mr. Sjafruddin Prawiranegara dari Sumatera telah tiba di Jogja untuk menghadiri sidang kabinet dan urusan supply (perbekalan), demikian "Antara".

PEMERIKSAAN PENEMBAKAN MILITER BELANDA TERHADAP SEORANG SUPIR OPLET

"Antara" mengabarkan, bahwa djawatan penerangan Pasundan mengumumkan, penjelidikan penembakan terhadap supir oplet - Suhari - di Bandjaran oleh militer Belanda berhubung dengan pengibarannya dengan bendera Merah Putih, telah selesai. Kini pemeriksaan pokrol djenderal segera akan diselesaikan pula dengan militer Belanda.

Pasundan merasa sedih atas kejadian tersebut, karenanya maka diambil tindakan sesuai dengan perbuatan tersebut, bahkan pihak militer Belanda menjatakan kesanggupannya untuk mengadakan pemeriksaan serta akan bertindak dengan tepat terhadap jang berdos.

Makassar: Gapki di Makassar telah menerima baik sebuah mosi, dimana disesalkan, bahwa hukuman mati terhadap Moenginsidi itu telah diadilkan. Mosi itu dikirimkan kepada delegasi2 di Den Haag (Aneta).

Diterangkan, bhw soal yg sulit di Sumatera kini, ialah soal supply, sebab sampai sekarang apa jang didjandjikan Belanda belum lagi dapat diwujudkan, sehingga djika soal supply itu - baik untuk tentera, maupun pegawai negeri - tidak lekas dibereskan akan dapat mengurangi ketaatan rutama dilapangan ekonomi sangat patuh kepada cease-fire-order. Dan mungkin akan mengikatkan dia tidak bisa turut menanggung djawab pemerintahan, demikian Sjafruddin.

Penglaksanaan fasal 7 di Sumatera baru dapat dilaksanakan, djika didahului dengan penarikan tentera Belanda.

Pembangunan di Sumatera terutama dilapangan ekonomi sangat penting artinya bagi rakyat, tenaga para dokter, apotheker dibutuhkan sekali untuk memprtinggi kesehatan rakyat.

Tindakan terhadap spekulanten

Selandjutnja dikabarkan, bahwa ketika ia tiba disana nilai Orips dengan Straitsdollar, adalah satu lawan seribu empattatus. Tetapi se telah diadakan tindakan terhadap (Landjutan ke hal 4 ladjur 2)

Djalan tengah menutup djurangnya soal keuangan ekonomi Kompromi KPBBI dinantikan

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

Diperoleh kabar dalam minggu ini Panitia Keuangan dan ekonomi dari tiga delegasi akan mengadakan sidang ketika mana dikujur soal djalan tengah untuk menampung djurangnya dalam antara pendirian Indonesia dan Belanda. Kalangan delegasi Republik taklaka ditajarkan pikirannya mengenai soal ini menerangkan kemunglukaan ada untuk menajutkan pendirian jang bertentangan itu.

Mengenai hubungan luar negeri kalangan Republik hanya akan bersedia melandjutkan verdragen (perdjandjian2) jang kiranya masih lajak diterima, djadi bukan menerima jang tidak semestinja. Kalangan Republik kabarnya kini sedang sibuk mempelajari berafektifnya djantara verdragen luar negeri Belanda untuk menajrangnja, demikian keterangan itu jang selanjutnja djajatakan bahwa pihak Belanda kabarnya tidak bermaksud membikin djurangnya terhadap masalah ini sehingga boleh diharapkan akan tjapat dapat per-seutujuan.

Aneta Den Haag wartakan, orang menanti KPBBI mengadakan usul komprominya mengenai masalah2 sulit jang dihadapi oleh Komisi Keuangan dan Ekonomi, andalkata dalam rapatnja djad. anggota2 dari Komisi ini tidak berhasil menjajap per-seutujuan, demikian diperoleh kabar kemarin.

Lebih djauh diperoleh kabar delegasi2 KMB sewaktu akhir-pekan akan kerjaja terus. Anggota2 dari Komisi untuk Prosedur dan ketua2 dari Komisi Keuangan dan Ekonomi dan dari sub-komisi2 akan mengusulkan antara sesama mereka untuk menjajut kesultant2 besar jang timbul dalam komisi itu. Belum diketahui dimana akan dilakukakan perundingan selama akhir-pekan, namun delegasi2 tidak bakal keluar dari Nederland.

Pendirian golongan yg berkepentingan tidak dapat dimengerti

Sebenarnya golongan tidak berarti

Rep. tidak mau mendengarkan mereka dalam K.M.B.

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

Berhubung kegiatan golongan jang berkepentingan sesudah mereka tiba di Nederland dimana antara lain mereka mengadakan keterangan2 didalam dan diluar pertemuan untuk menentang Republik blik, maka kalangan dekat delegasi Republik taklaka ditajarkan firiranja menerangkan bahwa pendirian golongan jang berkepentingan ini amat tidak dimengerti.

Ketika Konperensi Inter Indonesia di Djakarta tempo hari soal golongan ini sudah pernah djadi pembicaraan, diantara ranja dengan perantaraan Mr. Dr. Gunung Mulia mereka pernah diterima berbitjara oleh Hatta. Hatta bertajarkan keinginan mereka satu persatu setjara bermuka-muka.

Ketika Chalikh dari Djambi mengatakan dirnja wakil rakyat dan atas nama rakyat hendak memisahkan diri dari Republik, Hatta membantah karena Chalikh selama lebih 30 tahun telah meninggalkan Djambi, sudah tentu susun djajarnya bahwa Chalikh menjadi wakil rakyat sana. Hatta menerangkan lagi ketika itu bahwa lebih betul kalau disebut beisa (Hatta) sendiri disebut wakil rakyat Djambi, sebab ketika Hatta hendak per-kundjungan tempo hari ke Djambi pernah rakyat Djambi membantjir dari segala podjok ber-djam2 menunggu kedatangan beliau.

Ternadap seorang jang mengaku dirnja wakil Bengkulu dimana djajarkannya bahwa Bengkulu tua sukanya dipisah dari Sumatera Selatan, Hatta menerangkan bahwa pendirian republik sendiri belum pernah berubah untuk menetapkan Bengkulu masuk provinsi Sumatera Selatan. Soalnya sekarang, demikian Hatta, ialah

apakah Sumatera Selatan masuk daerah BFO atau masuk daerah Republik. Dalam hal ini Hatta menerangkan haruslah diserahkan menurut keputusan konstituante.



Mr. Dr. Gunung Mulia

Orang ketiga jang diterima Hatta berbitjara ketika itu ialah Dr. Anas dari Minangkabau. Ketika itu Anas sendiri menolak disebut dirinja utusan Minangkabau. Berhubung dengan pembicaraan dengan Hatta di Djakarta tempo hari itu maka kalangan dekat dari delegasi Republik diatas tadi menjajarkan keberannya atas sikap2 mereka jang kini terus-terusan menjajari kesempatan mengadakan aksi separatisme, bukan saja djadi seperti orang kesangan tapi djuga berhubung dengan pendirian mereka tiada dapat dipipegang. Kalangan tersebut menegaskan bagaimana djuga pihak Republik tidakkan mau mendengarkan mereka dalam KMB sebab mereka bukan waardevolle belangen (golongan yg berkepentingan), tapi hanya waardevolle belangen (golongan tidak berarti).

Rep belum membenarkan hak S. Timur atas Asahan Selatan

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

Teringat terhadap masalah Asahan Selatan dan grenskoreksi di Sumatera Timur, dalam satu pembicaraan tentang rentjana dalam "Waspada" kalangan Republik tertinggi menerangkan bahwa pihak Republik belum pernah membenarkan hak negara Sumatera Timur atas daerah itu. Pendirian

an TNI, maka ada pendapat jang mengatakan bahwa sughupun sudah ada pengiraman makanan dari Atjeh (jang pertama diterima baru 20 ton), akan tetapi jumlah itu tidak lah memadai karena kiriman jang sekian banyak boleh dikata tjuma untuk satu hari saja. Sampai kini menurut penindjau2 belum ada keberesannya di Sumatera Timur dan orang madjukan kemungkinan jang Sumatera Timur berpegang teguh kepada pendiriannya jaitu Sumatera Timur adalah berlainan dengan Pasundan atau Sum. Selatan, jaitu Sumatera Timur mempunyai badan

pengawal sendiri. Ada djuga pendapat mengatakan, bukan saja soal supply jang sulit jaitu djuga soal pematokan garis patroli.

Sebagaimana diketahui Sumatera Timur adalah daerah jang penuh dengan kebun sehingga boleh djadi dengan begini daerah2 perkebunan, kemana TNI sudah masuk sebelum 17 Agustus diminta oleh Belanda supaya tetap dibawah pengawasan ke satuan2 tenteran, sehingga dengan begini bukan tidak mungkin TNI diminta mengundurkan diri dari daerah kebun sehingga oleh sebab itu

Pasal2 UNI akan rampung diminggu-depan

Statuten dari Uni akan terdiri dari kira2 24 ke 26 pasal, demikian Aneta beroleh kabar. Pasal2 itu disusun karangannya oleh Komisi Ketjil terdiri dari Anak Agung, Mr. Blom dan Prof. Supomo berdasar kepada persetujuan jang sudah ditajari (batja berita "Antara dihalaman II - Red "Wap") dan akan rampung dalam pekan ini djuga, hingga buat meratifikasi statuten Uni itu bisa dilangsungkan dalam pekan pertama dari bulan Oktober didalam rapat pleno dari konperensi. Dipeluaran adaj disebut-sebut 5 Oktober sebagai tanggalnja.

SERIKAT BUPATI TJAB. SAPARUA DIBELAKANG NIT

Sebagaimana diketahui beberapa waktu jang lalu pengurus berserikat bupati-bupati di Ambon telah mengirinkan kawat kepada Ratu Juliana dan ketua KMB, bahwa mereka tidak mengakui Anak Agung Gde Agung sebagai wakil Seram dan Ambon.

Bupati Saparua menurut keterangan kementerian penerangan Indonesia Timur sekarang telah mengirinkan kawat kepada pengurus besar serikat bupati Ambon, selaku ketua serikat bupati tjabang Saparua dan sebagai anggauta pengurus besar dari perkumpulan itu, tindakan-tindakan mana jang telah diambil oleh pengurus besar berhubung dengan kawat ini.

Menurut bupati Saparua serikat bupati tjabang Saparua berdiri di belakng NIT dan mengakui Anak Agung sebagai wakilnja, demikian Aneta dari Makassar.

Penjajaran resmi jang pertama mengenai kandungan dari statuten Uni boleh dinantikan pada hari Djum'at sehabis rapat dari Komisi Pusat. Disamping itu akan diperbincangkan pula piagam dari penjerangan kekuasaan didalam sub-komisi dari Komisi Ketatanegaraan. "Nota2 lisan" (oral notes) dari pihak Belanda dan Federalis sudah rampung.

Tentang perdjajanan hal sehabisnja KMB wartawan politik Aneta beroleh kabar bahwa mula2 hasil2 dari KMB serta anggaran dasar semantara dari RIS dikemukakan dihadapan parlemen dari negara2 bagian mungkin keadaan perdjajanan hal akan sedemikian rupa hingga pemerintah sementara dari RIS bisa diangkat jang kelak mengutus utusan ke Den Haag buat menerima ke-daulatan.

SEKITAR PENGIRAMAN TENTERA BELANDA KE INDONESIA

ANP Den Haag kabarkan, bahwa didalam anggaran belandja peperangan untuk tahun 1950 dirantjangkan untuk mengirinkan tentera Bld. ke Indonesia oim tahun itu, jg mana di Indonesia telah menerbitkan kegelisahan.

Dari pihak Belanda jang berkuasa sekarang diterangkan, bahwa tidak ada alasan untuk gelisah sedemikian itu. Rentjana anggaran belandja peperangan itu disusun lama sebelumnya KMB itu; pengharapan2 jang dibuka oleh konferensi itu, dalam hal itu tidak dapat dan tidak boleh diperhitungkan. Penindjauan kembali dari anggaran belandja itu jg mengenai pengiraman tentera Belanda ke Indonesia akan dioerlukan segera sesudahnja KMB itu berhasil baik.

MALAM PERPISAHAN LAKSAMANA MUDA PINKE

Pada hari Rebo malam laksamana muda Pinke telah mengadakan malam perpisahan. Malam perpisahan itu mendapat kundjungan ramai dari orang2 terkemuka dari segala golongan, terutama pembe sar angkatan darat dan laut. Banjak sekali undangan jang akan berdjabatan, tangan dengan beliau dan penggantianja laksamana muda F.J. Kist, demikian Aneta.

Sekitar perundingan ceasefire di Sumatera Timur

Hari ini panitia bersama sedarah (LJC) di Medan kembali ber-sidang untuk membicarakannya masalah jang mengenai penghentian per-musuhan di daerah ini.

Tentang kedua pertemuan2 hari Senin dan Selasa belum ada dikeluarkannya satu komunikasi.

Mengenai soal supply dapat keterangan, bahwa hingga kini belum ada satu ketentuan. Berhubung dengan keterangan p.m. Sjafruddin Prawiranegara, bahwa kalau soal supply tidak beres di Sumatera, maka hal ini akan mengurangi ketaat-

an TNI, maka ada pendapat jang mengatakan bahwa sughupun sudah ada pengiraman makanan dari Atjeh (jang pertama diterima baru 20 ton), akan tetapi jumlah itu tidak lah memadai karena kiriman jang sekian banyak boleh dikata tjuma untuk satu hari saja. Sampai kini menurut penindjau2 belum ada keberesannya di Sumatera Timur dan orang madjukan kemungkinan jang Sumatera Timur berpegang teguh kepada pendiriannya jaitu Sumatera Timur adalah berlainan dengan Pasundan atau Sum. Selatan, jaitu Sumatera Timur mempunyai badan

pengawal sendiri. Ada djuga pendapat mengatakan, bukan saja soal supply jang sulit jaitu djuga soal pematokan garis patroli. Sebagaimana diketahui Sumatera Timur adalah daerah jang penuh dengan kebun sehingga boleh djadi dengan begini daerah2 perkebunan, kemana TNI sudah masuk sebelum 17 Agustus diminta oleh Belanda supaya tetap dibawah pengawasan ke satuan2 tenteran, sehingga dengan begini bukan tidak mungkin TNI diminta mengundurkan diri dari daerah kebun sehingga oleh sebab itu

bukan tidak timbul kesulitan tentang daerah patroli. Dalam pada itu ada pula pendapat bahwa sebestnja segala sesuatnja tidakkah terletak dalam pematokan garis patroli dan soal supply saja, mungkin sekali lanjut kesatnja perundingan di LJC di Medan akan bergantung kepada up and downnja djalan perundingan di KMB.

Walapun soal ketatanegaraan sudah berdjalan baik akan tetapi kini sangkutnja disoal keuangan dan ekonomi, dan mungkin kalau ada (Landjutan ke hal 4 ladjur 6)



Ketiga delegasi telah menyetujui 5 pokok Uni

Indonesia-Nederland mempunyai kedaulatan masing-masing

Wartawan "Antara" dari den Haag wartakan, bahwa dari kalangan yang berdekatan dengan delegasi Republik - BFO diperoleh kabar, antara ketiga delegasi telah tertjapai 5 pokok persetujuan mengenai soal Uni.

Pertama: sifat Uni-statut tetap mempunyai kekuatan verdrag internasional antara kedua negara yang berdaulat dan bisa disampaikan pada Perserikatan Bangsa2 untuk didaftarkan dibawah artikel 102 dari Piagam Perserikatan Bangsa2. Menurut artikel tersebut verdrag atau perjanjian internasional bisa didaftarkan oleh tiap2 anggota PBB.

lat itu mesti sungguh2 bersifat internasional.

Kedua: Unihoofd sebagai pelaksanaan semangat kerjasma, sukarela dan kekal diantara kedua anggota2 Uni. Perkataan "personificatie" dulu pernah dipakai tentang Unihoofd kini dihilangkan. Unihoofd hanya lam bang kerjasma dan bebas bersifat "ceremonieel" (upatjara) tidak bersifat ketatanegaraan. Misalnja Unihoofd akan hadir waktu anggota2 arbitragehof diambil sumpahnja.

Ketiga, konsepsi lama tentang badan interparlementair dirubah hingga tertjapailah persetujuan sementara, bahwa kedua anggota Uni akan mengadakan hubungan baik dan kerjasma tetap diantara parlemennja masing2. Keputusan bagaimana dan dengan jalan apa kerjasma dilaksanakan terserah sama sekali kepada pemerintah kedua anggota2 Uni tersebut.

Keempat, kerjasma selanjutnja akan dilakukan dengan mengadakan konferensi menteri2. Uni tidak mempunyai "organ" (badan) tetap sebagai dewan menteri. Konferensi itu diadakan atas kehendak kedua anggota2 Uni. Putusannya mesti disjahkan masing2 pemerintah. Setelah disjahkan Unihoofd akan menjatakan (will state)

Djakarta: Pada hari Sabtu yang akan datang parlemen Djawa Timur akan mengadakan sidang istimewa, ialah berkejasama dengan penjerahan kekuasaan2 kepada pemerintahan negara itu.

Dalam sidang ini antara lain akan berbitjara wali negara, recomb dan ketua muda parlemen.

Madju mundurnja D.I. bergantung pada KMB

Sukar menghilangkannya dgn gerakan militer

Ketua fraksi Masjumi dalam Badan Pekerja KNI, Prawoto Mangkunegara yang mengadakan perjalanan didaerah Bondong dan sekitarnya lima minggu lamanya menjatakan kepada "Antara", bahwa soal gerakan Darul Islam itu bukannya suatu soal militer, tetapi terutama soal politik. Pun timbulnja gerakan Darul Islam itu bukannya "sebab" (oorzaak) tapi hanya merupakan "akibat" (gevolg).

Digerakan apa saja selaku kita dapat golongan lunak, moderate dan ekstrem. Dan gerakan Darul Islam ini merupakan golongan ekstrem dari kalangan Islam yang memandang bahwa perjuangnja dilakukan oleh bangsa Indonesia semakin hari semakin mundur, terutama semendjak tertjapainja Linggar djar.

Dan gerakan Darul Islam ini ada hubungannya juga dengan djalannja KMB. Kalau KMB itu berdjalan memajukan bagi rakjat Indonesia dan dapat memberikan hasil2 sebagai yang kita harapkan semua, maka gerakan Darul Islam ini berangsurng akan hilang dengan sendirinja. Tetapi sebaliknya, kalau KMB seraf djalannja, maka gerakan Darul Islam ini akan dapat djadi semakin besar.

Memang ada orang yang menganggap, bahwa gerakan Darul Islam ini dapat dihilangkan dengan kekuatan militer, kata tuan Prawoto. Tapi menurut pendapat saja, demikian kata njaja selanjutnja, dengan djalannya akan sukar ditjapai penjelesaian. Penjelesaian setjara baik ialah berhaslnja KMB dengan baik dan dengan djalannya menginsjatkan golongan Darul Islam itu.

Kata Prawoto, kepada Republik memang sukar dapat dilemparkan tanggung djawab tentang adanya gerakan Darul Islam di Pasundan itu, apalagi sesudah pihak Republik dengan kekuatan sendjara aksi militer pertama terpaksa meninggalkan daerah tersebut. Kalau sesudah itu

hanya persetujuan telah tertjapai antara kedua belah pihak.

Kelima, arbitragehof terdiri dari tiga anggota yang diangkat masing2 oleh anggota2 dan keangkatannya tidak mesti disetujui Unihoofd. Dalam hal djalannya (deadlock) Mahkamah Internasional (International Court Justice) akan diminta mengangkat seorang anggota yang mempunyai suara memutuskan. Hakim2 arbitragehof akan melakukan sumpahnja yang disaksikan (in the presence) Unihoofd dan ini hanya upatjara (ceremonieel). Sumpah ini menjatakan, bahwa mereka akan berlaku jujur, tidak berpihak; adil dan akan dilakukan menurut agama masing2 dengan Quraan atau Bibel.

KOORDINASI BADAN2 KESENIAN

Koordinasi dalam usaha badan2 kesenian di Jogja tertjapai dengan adanya kerja-sama antara 8 himpunan dibawah pengawasan Institut Kebudayaan Indonesia diketuai oleh Ir.Purbodiningrat.

Delapan badan itu ialah badan "Pembangunan Kesenian" dipimpin oleh Njonja Moh.Yamin, "Persatuan Artis" dipimpin Sri-murtono, "Raksi Seni" dipimpin D.Suradji, "Institut Tjitra" dipimpin Djokolelono, "Persatuan Seni Dari Indonesia" dipimpin Pangeran Hadinegoro, "Badan Seni Suara" dipimpin Sitompul, "Dembaga Indonesia-Tionghoa Bagian Kebudayaan" dipimpin Mr.Djodjiguno dan "Himpunan Musik Indonesia" dipimpin Ir.S.Prawirengoro, demikian "Antara".



Disamping....
SOBAT.
Palar bilang, Van Royen itu kawannya.
Si-Djoblos bilang, kalau RIS sudah berdaulat tentu keduanja akan djadi sobat kental betul.

KUMIS.
Djika Nehru tidak bisa tolongi India, maka negara itu akan djatuh pada tangan komunis, dan djika India sudah dalam tjekaman komunis, maka seluruh Asia akan masuk dalam kungkungan kaum merah itu, demikian pendapat Walter Smith, sekretaris-djenderal dari satu perkumpulan Amerika buat emansipasi bangsa2 berdaulat, yang sudah membuat perdjalan penjeidikan tentang itu keseluruh dunia.
Si-Djoblos berpendapat, bahwa tentu saja Pandit itu bisa bena-in kumis itu komunis, sebab baru2 ini sudah ada pisau tjukur made in India, pakai tjap Nehru.

NAIK I.
Seorang tauke marah-marah pada orang sebelahnja, sebab tertanggarnya itu, selalu saja pin-djam talipon.
Meskipun marah2 dibiarakannya djuga tetangga itu bertalipon, tetapi sewaktu tetangga itu mau keluar, ia merempet sama sendirinja: Mau pinjam saja, tidak tau sewawa talipon lain bulan bakal naik 50%.

NAIK II.
Semua akan naik lain bulan. Barang2 apa saja, semua naik harga. Bahkan, sebagian dari barang tjatu, mulai lain bulan, djuga turut naik harga.
Tjuma yang kedegangan belum mau dinaikkan, ialah gadji2 buruh.

Apa ini tidak bakal naik? Kalau ini tidak naik, ada harapan djadi tjilat lo, sebab ada harapan nanti tjelana djuga turut naik, sebab satu tjelana pandjangan boleh bikin dua tjelana naik eh tjop, tjelana pendek.
Mendingan kalau tjuma naik saja, si-Djoblos takut kalau semakin naik djuga, tjelana pendek pun ada harapan djadi tjawat saja.
Ini baru meriah!
Siapa senjeng disana?
SI-KISUT.

Tarap tawanan politik dibawah hukuman pendjahat 1257 orang tawanan politik masih berada di Nusakambangan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jawa Tengah

"Sedjak saja ditempatkan dipulau Nusakambangan yang kagetah, membongkar gunung dan mana kala membongkar muamannan yang semua terdiri dari orang2 hukuman kedjahatan yang gai tawanan politik, dimanakah letaknya "politik fatsoen" fihak dilepaskan dari pulau pembuangan Nusakambangan pada tanggal 22 September pagi-pagi pada djuruwarta "Waspada".

Pada pagi itu djumlah tawanan yang dibebaskan ada 35 orang, diantaranya 15 orang untuk kabupaten Tjilatjap. Lainnya itu adajang dari Gembong, Purwokerto dan Klampok.

Selanjutnja kepada kita diterangkan, bahwa di Nusakambangan djumlahnja orang tawanan politik yang masih bekerdja dgn bermandikan keringat ada 1257 orang banjaknja. Soal pekerdjaan, semuanya pekerdjaan berat. Sehari harus bekerdja lebih dari 10 djam, sedang makanannya ditjampur djagung. Menu daging hanya tulisannya. Tidak pernah menjumpai daging. Hanya kuahnja saja yang sampai.

"Itu buat kita baik, karena dengan demikian Nusakambangan tidak usah disediakan dokter gigi. Kalau maka daging gigi saja bisa kambuh", kata orang lainnja. Selama berada dalam tawanan Nusakambangan, mereka tidak boleh tjampur atau berhubungan dengan lain2 tawanan dilain kamp. Dan yang sangat menjajatkan hati ialah, voormannen terdiri dari orang2 hukuman kedjahatan, yang sendirinja mereka tidak segan2 mengeluarkan kata2 yang kotor dan memukul. Taraf orang politik berada dibawah orang djajah, althans di Nusakambangan. Seperti halnja yang sudah, maka diantara mereka ada yang

sampai di Nusakambangan karena pernah dituduh menerima tambo orang "extremisten" dan lain2.

Dapat ditjatat, ketika mereka turun dari motorboot disambut oleh Djawatan Sosial dibawah pimpinan van Matita, para pengu-rus "Persatuan Wanita Indonesia" dan beberapa orang terkemuka di Tjilatjap.

Waktu pembebasan ditunda lagi.
Pernah kita beritakan, bahwa semua tawanan di Nusakambangan akan dibebaskan dalam bulan ini djuga. Ternyata sekarang, bahwa apa yang kita sangsikan menjadi kenyataan.

Kepastian keluar (bebas) dalam bulan ini ditunda lagi. Sampai ada kapal buat mengangkut mereka.
Padahal, kalau tawanan2 itu ditunda waktunya, maka selama menunggu ada kapal mereka masih diperlakukan sebagai tawanan. Kiriman dari luar buat tawanan meskipun dari Tjilatjap ke Nusakambangan itu dengan motor boot tidak ada 1 djam, toh sampainja kiriman pada mereka paling tjepat 20 hari. Katanja, karena belum ada kesempatan untuk menjensuur.
Kembali alasan soal kapal. Ransanja, para tawanan dapatlah semuanya diangkut ke Tjilatjap, kemudian dikirim ke asalnja masing2 masing liwat daratan. Dengan kereta api atau truck.
Tentu saja tjara ini kita kemukakan, kalau penundaan waktu pelepasan tawanan politik dan tawanan perang itu tidak ada mak-sud lain.
Perlu kita tjatat, dengan ketegangan2 yang kita peroleh itu maka njata, bahwa mungkin karena perlakuan kepada para tawanan itu tidak selajknja, maka para correspondent Panitia Soal Tawanan belum mendapat fasilitas dari fihak Belanda untuk mengunjungi kamp2 tawanan.

Kenapa lari?
Mendjawab pertanyaan kita, maka djika terdjadi beberapa orang tawanan melarikan diri, meskipun mereka mengetahui bahwa menghadapi risiko yang berat sekali, harus menjadi kenyataan bahwa mereka melarikan diri disebabkan keadaan sangat memaksa.
Teristimewa penderitaan, karena tjara perlakuan terhadap tawanan demikian rupa, menjebatkan melarikan diri sekalipun mereka insjaf sewaktu2 akan berhadapan dengan mulut karabijn.

MAKAM PAHLAWAN JANG TIDAK DIKENAL

5 Okt. perletakan batu pertama di Jogja.

Pada tanggal 5 Oktober, perajaan Hari Angkatan Perang, akan dilakukan perletakan batu pertama "makam pahlawan jg tidak dikenal" dan parade, demikian "Antara". Tanggal 4 Oktober Panglima Tertinggi akan keluar kan amanat, Panglima Besar ke luaran perintah harian. Djuga akan diadakan pemberian djasa.

ALI CHANAFIAH BENGKULU MASIH DITAHAN

M.Ali Chanafiah, anggota KNI IP dan KNI Sum. Selatan sampai kini masih ditahan dipenjara Bengkulu oleh Bld. demikian kabar jg diterima "Antara" dari Bengkulu.

Ia ditahan, sesudah perintah "cease fire" ketika ia datang di sana untuk berkunjung pada ke luarganja, ia adalah seorang terkemuka dalam masjarakat Sumatera Selatan, terutama dalam lapangan politik dan pendidikan.

Sekitar kegelisahan partai2 politik di Jogja Dlm menunggu keterangan lengkap mengenai KMB

Berhubung dengan keterangan djurubitjara delegasi Republik di Den Haag yang se-olah2 menjatakan bahwa tidak ada alasan bagi rakjat Indonesia untuk bergelisah berdasarkan berita2 basi, kalangan partai2 di Jogja terangkan kepada "Antara":

Djurubitjara Masjumi: Masjumi tetap menghendaki keterangan lengkap dari Dr. Sukiman sbg ketua Masjumi dan anggota delegasi. Dipanggilnja Sukiman tidak berarti ditariknja kembali Suki-man sebagai anggota delegasi, melainkan untuk memberikan laporan, sebab selama ini kurang sekali laporan Sukiman dan Rum kepada partainya. Dan kurang njaja penerangan dari pemerintah menimbulkan kegelisahan rakjat. Menurut pendapatnja, keterangan Sewaka kepada B.P. tidak banjak memberi gambaran yang terang dan djuga bersifat pendapat persoonlijk.

Sukarni, ketua Partai Murba menjatakan, kegelisahan dikalangan rakjat tetap ada selama pihak pemerintah belum adjak rakjat dengan perantara partai2 memberikan penjelasannya mengenai KMB. Menurut Sukarni, yang penting adalah persatuan rakjat yang bulat dan partai Murba berpen-dapat, kedaulatan penuh tidak akan dapat diberikan oleh kaum imperialis.

KONGRES PEMUDA KERIS TEN INDONESIA

Rapat pleno P.B. Persatuan Pemuda Keristen Indonesia memutuskan untuk mengadakan Kongres Pemuda Keristen Indonesia di Jogja bulan Djanuari yang akan datang dengan mengundng organisasi2 pemuda Keristen Seluruh Indonesia dan utk itu sudah dibentuk panitia kongres, demikian "Antara".

HUKUMAN MATI BAGI TNI JG MEMERAS RAKJAT

Berita terlambat yang diterima "Antara" dari Indramaju kabark-an, tiga orang TNI didaerah tersebut atas perintah komando TNI daerah Indramaju baru2 ini telah didjatuhij hukuman tambak setelah pemeriksaan ternjata terang salah melakukan pemerasan pada rakjat.

-- Bandung: Anggota wanita jg pertama dalam parlemen Pasundan pd hari Rabu th mengangkat sumpahnja. Anggota wanita ini njonja Ios Wiratmadja, yang pada waktu sebelum perang menjadi anggota pengurus dari perkumpulan Pagujuban Pasundan. Njonja Ios adalah turut mewakilij fraksi Parki.

Desas-desus penarikan uang kertas J.B. di NIT

TINDAKAN2 MENTJEGAH NAIKNJA HARGA BERAS

Menteri keuangan ad interim Negara Indonesia Timur, tuan Tak Tek Heng, telah mengadakan konferensi pers di Makassar dan memberikan keterangan2 tentang devaluasi dan naik turunnja harga. Beliau menerangkan, bahwa desas-desus yang mengatakannya ditariknja uang kertas Jawase Bank dari peredaran adalah isapan djempol belaka.

Menteri tersebut menerangkan selanjutnja, bahwa kini didaerah Republik djuga beredar uang kertas Jawase Bank sesuai dengan peraturan yang diadakan oleh pemerintah Indonesia dan Republik sesudah persetujuan R-R.

Djuga beliau berkata, bahwa Republik Indonesia Serikat akan mempergunakan perdjandjian2 jg telah ada dengan Jawase Bank dan djuga mempergunakan uang yang masih dalam peredaran.
Sekretaris djenderal urusan ekonomi tuan Visser dalam konferensi pers tersebut menerangkan, bahwa pemerintah NIT telah me-

SAMOSIR dewasa ini!

„Nias kedua“ dari Tapanuli RI

KETERANGAN TN. S. B. PASARIBU WAKIL RAKJAT SAMOSIR

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

DENGAN bertempat di Hotel Padang dikota Tarutung djuruwarta kita telah menemui Sdr. S.B. Pasaribu, anggota DPR Tapanuli, yang baru datang pada pagi tanggal 26.9 dari Siboga, setelah berdjuma dengan Dr. Ferdinand L. Tobing Residen/Gubernur Militer Tapanuli Republik. Beliau turut dari sana dengan tn. F. Pasaribu Patih Toba Samosir bersama Dr. H. Sinaga dan rombongannya yang djuga sengadja menjumpai Dr. Tobing dikota pelabuhan itu, Sdr. Pasaribu memasuki kota Siboga dari Siboga III (Rimba Kemungkinan).

Sdr. S.B. Pasaribu terkenal seorang yang sangat radikal dari seorang opposant selama mendjabat Wakil Rakjat Tapanuli dari Samosir. Pernah digelar seorang wakil rakjat dari Pulau didalam pulau dan seorang penentang barisan Harimau Liar dengan memperjuangkan tji-tjnjnja di-tiap2 sidang DPR pada se belum aksi kedua Belanda.

Sekali ini kita djumpai sdr itu di dalam keadaan yang lebih sehat, lebih bersemangat, bertambah gemuk, tegap dan perawakannya bertukar sedikit dengan kumis dan djantung yang sangat mudah membuat setiap orang yang melihat mengenalnya seorang pemimpin gerilja. Kita njatakan padanya perubahan baik dalam keadaan diri beliau, didjawa, bahwa beliau dewasa ini (batja selama pendudukan Belanda di Tapanuli) terus menerus mengadakan perjalanan keliling di Tapanuli, dan oleh sebab itu kesehatannya semakin bertambah baik dan badannya bertambah gemuk katanja. Sememang bekas orang tegap dan gemuk, Takala ditjaja be-rapa jarak perdjalanjan yang beliau telah tjapai selama ini diterangkan lebih 1000 (seribu) KM. Ketjuali ke Tapanuli selatan beliau telah berputar2 diseluruh Tapanuli, Jang paling banyak beliau berada adalah di Samosir sendiri. Mengenai pertanjaan2 sdr. S.B. Pasaribu menerangkan tentang Keadaan Samosir.

Seluruh pulau itu masih tetap ditangan Pemerintah Darurat terketjuali kota Pangururan sendiri jang pada bulan Maret jl. baru diduduki tentera Belanda.

Pangururan

LEBIH dua bulan setelah Belanda mulai aksinya jang kedua, bahwa Pangururan diserang lantas diduduknja hingga sekarang. Sdr. S. B. Pasaribu sendiri menurut tjeritnja, telah sempat 2 1/2 bulan pada mulanja mendjaja komandan gerilja dimana ia katanja sudah beberapa kali memasuki kota itu baik diwaktu siang maupun diwaktu malam.

Dikala itu beliau menggerakkan pasukan rakjat semesta, dimana TNI belum selesai mengatur siasat perempurannya. Hingga kini (batja se belum cease fire berlaku) Pangururan tetap mendjaja suatu tempat jang sunyi. Semua penduduk terus menerus tidak mau tingal ataupun memasuki kota itu. Paling mudjur jg saja taksir, demikian Pasaribu, 25 rumah tangga berdjaja disana, walaupun mereka ini hanjalah oleh karena keadaan memaksa berbuat demikian. Jang "menjeberang" dari pihak pegawai terdiri dari 6 orang guru2, diantaranya seorang Pemeriksa Sekolah, 4 orang polisi dan seorang dari Kedjakaan. Selanjnja pegawai, Anggota2 D.P.R., Dewan Negeri dan Pemimpin2 rakjat tetap berkedja serta memimpin seperti sediakala.

Berbitjara tentang keadaan kota Pangururan selanjnja Pasaribu menerangkan bahwa oleh karena bu-latnja perdjangan rakjat seluruhnja menentang lawan, Belanda sendiri terpaksa mendatangkan sajur2-an dan kaju api dari Balige dan Prapat. Malah ikan djuga tidak pernah didjual rakjat kepada mereka selama ini. Bolehlah dibayangkan bagaimana perasaan pihak Belanda dikota itu selama ini, kata sdr. Pasaribu. Mendjawab pertanjaan diterangkan bahwa Tentera Belanda selama ini memang sering2 mengadakan patroli keluar kota itu lk. 6-7 KM ke luar kota, tetapi tidak pernah tetera ini berdjuma dengan rakjat. "Dimana Tentera Belanda berada, di situ tidak ada rakjat", dan kalau seorangpun ditemuinja, ia terus ditangkap lantas dipenjara.

PENGLUASAN KEANGGOTAAN PANITIA PENGHUBUNG KONGRES PENDIDIKAN

Melihat luasnja kerdja dan daerah Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara-Indonesia „Jogjakarta“ di Medan dan mengingat pula, makin mendekatnja hari-langsung Kongres Pendidikan itu, dengan ini pada kita disampaikan, bahwa:

Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara-Indonesia di Medan, memperluas keanggotaannya, jang pada waktu ini baru terdiri dari wakil2 Perguruan Taman Siswa, Muhammadiyah, Josua, Al-Djam'iatul Washlijah, Ksatria, SMP, Malam dan vakor ganisasi S.G.I., tidak saja dengan ambteljike elementen dari Kementerian/Djabatan Pendidikan/Pengajaran dari pemerintah didaerah/tempat masing2, djuga sebarang mungkin pemimpin dari golongan pendidikan „nasional“ dan „religieus“ (Islam, Kristen, Katholik, dll.) dengan tudjuaan agar usaha ini dapat seluas mungkin.

Untuk organisasi/badan (pemerintah dan partikulir) dan perseorangan, jang besar minatnya terhadap usaha pendidikan/pengajaran dan belum mendjaja anggota Panitia Penghubung, dengan ini disampaikan undangan untuk hadir pada tanggal 30 September jang akan datang pkl 5 rasmi di Djalang Bulan 19. Medan. Undaunan ini berlaku djuga untuk jang telah duduk dalam Panitia Penghubung.

Ketecanoan: Dalam hal tidak sempat disurati ini dianggakan undangan rasmi dari Panitia Penghubung.

FRONT NASIONAL RANTING RAMPAH TELAH BERDIRI

Pada tanggal 25-9-1949 bertempat di gedung Madrasah Al. Dj. Washlijah Kampah telah diadakan pengesahan berdirinja Front Nasional ranting Rambah diadiri oleh 5 orang dari Peng. Tj. Front Nasional T. Tinggi, tuan Monte dari T. I. V. G. Pematang Santar dan 2 orang Politie Daerah dari T. Tinggi.

Undangan jang hadir 125 orang laki2 dan 15 orang Kawan Wanita.

Pembukaan rapat dimulai jam 2 w. rasmi oleh Abdur'auuf Ketua Panitia Front Nasional ranting Rambah. Atjara selanjnja, mere-njasikan lagu Kebangsaan Indonesia Raja ber-sama2 dan merenungkan Pahlawan Tanah Air jang telah tiwas, dipimpin oleh Abd. Manaf Kasim. Mematjajkan anggaran dasar Front Nasional dari Peng. Tj. Front Nasional T. Tinggi.

Kemudian pemilihan pengurus ranting Front Nasional Rambah seperti jang tersebut dibawah ini: 1. Ketua, Abdur'auuf. 2. S. Usaha, Azhari I. s. 3. Bendahari, Ali Hamzah. 4. Pemeriksa: 1. Kadrun 2. Abd. Hamid Lbs.

Tuan M. Kassim dari Peng. Tj. Front Nasional T. Tinggi memberikan tuntunan seperlujnja kepada Pengurus dan anggota ranting Front Nasional Rambah dengan pandjangan lebar dan djelas jang bersemangat disudahi dengan kata pengesahan dengan menyebutkan susunan pengurusnja seperti jang tersebut diatas. Kemudian berbitjara tuan Kudin Daulaj selaku kata penjabutan. Hingga djam 4. 30 w. rasmi berachir-lah pertemuan itu dengan kead-an selamat ditutup dengan pekik perdjungan bangsa Indonesia „Merdeka“!

PENGIRIMAN UANG TABUNGAN KENEGERI BELANDA

Menjimpang dari peraturan2 jg sampai kini berlaku, maka jajaan deviezen untuk Indonesia memberitahukan, bahwa kini masih dapat djadjan permintaan2 untuk mengirinkan uang tabungan ker.e geri Belanda buat tahun 1948, pada jajaan tersebut.

Pengiriman dari uang tabungan langsung dengan perantaraan bank dan maskapai2 pertanggungan djwa tidak dapat dilakukan, demikian radio Djakarta.

PERSATUAN PELADJAR PUTRI SUBAKTI

Baru2 ini dalam pertemuan antara peladjar2 Perguruan Subakti, dapa-tlah terbentuk satu persatuan jg disebut: Persatuan Peladjar Putri Subakti dgn kesingkatan P.P.P.S. Tudjuaan pertama dari Organisasi ini untuk melatih anggota2nja ber-gara mendjaja persatuan.

Pengurus2nja terdiri sebagai berikut: Ketua I: Sajjah Amin; Ketua II: Nurhani; Setla-usaha I: Sjamsimar; Setla-usaha II: Rostina; Bendahari: Nurjati.

Penasehat persatuan tersebut ialah Ibu Luyde Siahaan.

PEMBANTERASAN BUTA-HURUF DI NST

Mr. Mahadi terpilih sebagai ketua Panitia Pusat.

Dengan diadiri oleh wakil2 dari 16 partai-perkumpulan2 Indonesia jang terpenting di Sumatera Timur, pada hari Selasa malam Rabu jang baru lalu digedung Departemen Kebudayaan NST atas usaha Departemen tersebut telah diadakan permusjawaratan untuk membentuk suatu Panitia Pusat Pembanteraan Buta-huruf di Sumatera Timur.

Terlebih dahulu, setelah rapat dibuka, tuan G. Silitonga, penasehat Departemen Pendidikan, Kesehatan dan Pengetahuan di Djakarta, menguraikan dengan pandjangan lebar serta dengan mengemukakan angka2 statistik, kepentingan pembanteraan buta-huruf, istimewa bagi Indonesia, jang segera akan menjajapi kemerdekaannya itu.

Pembijtara — jang sengadja datang dari Djakarta untuk keperluan persiapan pembanteraan buta-huruf di negara ini — memben-tangkan pengalaman2nja tentang pembanteraan di bahagian2 lain dari Indonesia dan kerdjja-sama in ternasional dilapangan ini dibawah koordinasi Unesco.

Dikantor Departemen Kebudayaan NST sekarang telah ada dan telah di Djakarta berputi-puti2 pengadjaran, tjukup untuk mengadjar 75.000 orang buta-huruf, serta suatu alat-gambar-hidup dengan dua film-sarajan, jg dapat dipertunjukkan baik jika ta2 maupun dikampung2 jang tidak ada listrik.

Tjara pembanteraan, sebagai jang telah dirantjangan ahli2 di Departemen Djakarta dan jang telah dipakai dengan berhasil di Kalimantan dan lain2, telah djuga mendapat penghargaan dari badan2 internasional dan telah dipakai sebagai pedoman diberbagai negara2 Amerika Selatan.

Finak Front Nasional dalam rapat ini mengadjurkan, agar usaha pembanteraan buta-huruf ini diserahkan kepada badan pemerintah saja, dengan tidak mengabaikan oien pemerintah, kemudian diisokong oien tuan G. Silitonga, jang berdasarkan pengalamannya berpendapat, bahwa usaha pembanteraan buta-huruf ini nes-timbul dari kegiatan dan rasa kesedaran kebangsaan rakjat sendiri. Tetapi karena disamping itu pemerintah mesti dapat memper-tanggung-djawabkan alat2 dan wang2 jang dipakai, rapat memutuskan untuk menjerahkan panitera (secretariat) Panitia ini kepada Kepala Djabatan Pengadjaran NST, sedang sebagai Ketua dan Wakil-Ketua dipilih tuan2 MR. MAHADI dari P. I. R. (Partai Indonesia Raya) dan A. Wahab dari Parnest.

Anggota2 Panitia-Pusat jang selebihnja belum lagi dipilih kepada kedua tuan2 jang tersebut diatas bersama setia-usaha Panitia, tuan M. Manik, diserahkan untuk mengambil langkah2 selanjnja untuk meluaskan Panitia ini, hingga sedapat mungkin meliputi segenap golongan dan partai supaja usaha2 pembanteraan segera dapat dilantjarkan.

Pembijtaraan2 dalam pertemuan ini semua memberi kesan, bahwa sekalian wakil2 partai-perkumpulan jang hadir sefaham, bahwa perbedaan2 faham politik se-kali-kali tidak boleh mempengaruhi usaha pembanteraan buta-huruf, jang untuk setiap golongan dan aliran bangsa kita sama besar artinya.

Sebagai penutup pertemuan ini dipertunjukkan dua film-sarajan pembanteraan buta-huruf, jg segera tentu akan dipertunjukkan ditempat2 jang dirasa perlu.

WANITA KEDJAM

Sebuah pengadilan militer Perantjis di Rastatt (Djerman) telah menjatjahi hukuman mati atas tiga orang wanita pendjaja tawanan Ravensbruck, demikian AFP.

Ketiga orang pendjaja tersebut, ialah Maria Minges, Ingeborg Schulz dan Ruth Schumann. Mereka telah didjajahi hukuman tersebut karena telah mendjalkan kan kedjahatan2 diluar batas perikemanusiaan.



Adah Sakit! RASAKAN PEJAN KEPALANJA

Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjjang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI — ASAHAN

IKLAN Lembaga Budi

Oleh: HAMKA

Djika Tuan telah punya "Lembaga Hidup", lengkapkanlah dgn. menjim-pan "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga. Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dgn budi jg tinggi dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan. DIANTARA ISINJA: Budi jang mulia — Sebab budi mendjadi rusak — Budi orang jang me-megang Pemerintahan — Budi jang mulia pada Radja — Budi orang jg membuka Perusahaan — Sifat Ber-kerja — Budi jang mulia pada Sanda-gar — Pedoman memuruti djalan Budi.

Tjukup menarik SEBAB, jg mengupasnja HAMKA. Harga, f 6,50

Penerbit: Tjerdas TEBING TINGGI - Deli.

Sudah Terbit

Sedjarah AMERIKA

Jilid 1. AMIR TAJAT Mst.

Penerbit: Pustaka "Madju" T. Tinggi

Sedjarah perdjungan Amerika dengan pendjajahan Ingeris/Se-panyol, hingga zaman djaranja. Kertas halus, kulit 2 warna, harga banja f 4,-

Sangat penting untuk memperluas paham dalam Islam. Pengarangnja djadi djaminan. Komentar tidak perlu. Kertas halus, kulit 2 warna, harga f 4,-

Penerbit: PUSTAKA "Madju" Handelstraat 18 Tebingtinggi Deli.

Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam CLICHE SIMBUL ETIKET RECLAME SLIDES Merek dari KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

Still GOING STRONG

Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemundurannya

MILU NGI FEN TRADING COY MEDAN

Dr. Mahjuddin tiba dikota ini dari Kutaradja

Akan membitjarakan perbekalan obat-obatan

Tadi pagi telah tiba dikotaini dari Kutaradja letnan kolonel Dr. Mahjuddin, kepala kesehatan komando TNI Sumatera. Dalam suatu pertjakapan dengan djuruwarta kita beliau menjatakan bahwa maksud kedatangannya kemari ialah untuk membitjarakan medical supply (perbekalan obat2an) untuk TNI yang berada di daerah Sumatera Timur. Mengenai hal ini beliau akan menjumpai territorial arts tentera Belanda untuk membitjarakan selanjutnya.

Dalam pada itu ada djuga mak sud beliau untuk mengundjungi tempat2 TNI diderah ini untuk memperhatikan kesehatan mereka dan kalau dapat menempatkan pos2 kesehatan.

Atas pertanjaan apakah tidak ditempatkan seorang dokter tentera dalam Panitia Bersama Se-selempat (LJC), beliau mengatakannya, bahwa memang dari Kementerian Kesehatan Republik ada instruksi mengenai hal ini supaya di LJC ditempatkan seorang dokter, akan tetapi berhubungan karena sesuatu hal hingga sekarang belum dapat dilaksanakan.

Tentang kesehatan rakjat di Atjeh beliau katakan, mudah2an sampai kini dalam keadaan baik dan beliau sendiri merasa heran, sedangkan Atjeh adalah daerah yang dilindungi oleh tempat yg di-djankliti penjakit tjtjar, akan tetapi hingga waktu ini belum ada seorang djuga yang di-djankliti penjakit itu disana.

Tentang persediaan obat2an di Atjeh beliau jatakan memuuskan karena perhubungan dengan luar negeri tetap berdjalan, djadi dengan demikian obat2an dapat djuga diimport dari luaran.

Tentang di Atjeh ada 7 orang dokter yang senantiasa melakukakan tugasnya keberbagai tempat yang berjajak penduduknya tak kurang dari 1 setengah djuta itu.

Beliau akan tinggal dikota ini kira2 sepekan lamanya dan kemudian akan kembali ke Kutaradja, sebab menurut instruksi yang di berikan Kolonel Hidajat beliau harus dengan setjepatnja kembalij.

RAPAT ANGGOTA FRONT NASIONAL TJABANG PERBAUANGAN

Pada hari Minggu tanggal 25 September 1949 bertempat di Hoa Sin School Perbaungan telah di langsunjkan rapat anggota oleh Front Nasional tjabang Perbaungan dengan mendapat perhatian dari anggota2nja didaerah Perbaungan yang dihadiri oleh 300 org lebih bawah pimpinan Ketua tjabang sdr. M. Doli Nast.

Rapat dihadiri djuga oleh wakil Pemerintah dan wakil Kepala Polisi L. Pakam. Oleh karena dlm ruangan rapat ada dipasangkan lambang Dwiwarna, maka atas permintaan Kep. Polisi, supaya lambang itu diturunkan, sebab menurut pendapatnya itu adalah bendera, bukannya lambang atau simbol.

Rapat dibuka pukul 9.25 rasmi dengan salam kebangsaan "Merdeka" yang disambut oleh hadirin dengan suara gemuruh menandakan semangat hadirin sangat berhasrat kepada salam perdjuaan itu.

Setelah itu dilagukan lagu Indonesia raja dan tafakur untuk memperingati arwah pahlawan2 yang telah gugur karena mempertahankan tanah air kita Indonesia.

Disebabkan suara njanji Indonesia Raja, tak kurang pula hadirin mengeluarkan air mata karena terharu.

Dalam rapat ini diadakan pemilihan pengurus baru. Dengan suara bulat ditunjuk M. Doli Nast, sebagai ketua, sebagai setia-usaha, ditunjuk Bahersamsjah St. Perpatih.

Dalah hal ini sebenarnya oleh karena sdr. Amran Junus S. Usa ha I masih dalam tahanan, maka pekerdjaan S. Usaha dijdalkan oleh sdr. Madjaddin S. Usaha II.

Selanjutnya dijdikan H1 run S. Rapat ditutupi pkl 12.10 dgn me lagukan njanji Indon. Raja dan di sudahi dengan pekik "MERDEKA" 3 kali.

Semuannya merasa puas dan dalam keadaan aman dan tenteram.

SOAL PERBEKALAN SULIT DI SUMATERA

(Landjutan dari hal 1 ladjur 6) para spekulanten naik djadi satu lawan seribu. Tindakan pemerintah ialah mempertahankan nilai uang Orlpa. Antara lain dengan djalan membeli barang2 keperluan rakjat dan menjualnja dengan pengawasan.

Tambang emas di Atjeh yang sudah lama di-exploiteer penduduk belum begitu mendapat perhatian dari pemerintah, sebab pemerintah masih sibuk dengan pekerdjaan negara untuk mendapatkan hasil bagi rakjat. Misalnya mengembangkan peternakan.

Perdjuaan partai tak ada. Tentang kehidupan partai dikatakannya, bahwa pada umumnya kesadaran dan kepartaian masih kurang dan perdjuaan partai sebenarnya tidak ada.

Separatisme takkan meluas. Gerakan separatisme di Tapanuli hanya dilakukan oleh beberapa orang yang ketjewa dalam perdjuaan dan pengaruhnja kepada rakjat ke tji se-kali, sama sekali tak ada kemungkinan meluas. Selanjutnja diterangkan, bahwa rakjat Sumatera umumnya tetap Republikan. Dan pada umumnya di Sumatera diadakan peraturan2 darurat, sebab djaka ditunggu keputusan2 Jogja akan melambatkan pekerdjaan pemerintah disana. Masih banyak soal2 yang segera harus dipetjahkan, misalnya pengadilan, soal2 berkenaan pembuangan propinsi dll., demikian Sjafrudin.

OSMAN RALIBY TAK BOLEH MASUK MEDAN. Tuan Osman Raliby, kepala Djawatan Penerangan Sumatera Utara, yang sekarang berada disini tidak diizinkan oleh Belanda untuk masuk ke Medan dengan alasan2 yang tidak djelas.

Sebagai telah diumumkan djuga baru2 ini tuan Osman Raliby telah diangkat oleh Kementerian Penerangan Republik di Jogjakarta sebagai Accredited Information Official pada Local Joint Committee di Medan guna menjampaikan laporan2 dan menjelaskan pada rakjat tentang segala sesuatu yg berkenaan dengan Cease-hostilities dan pengaksanaannya.

Dengan tjeput sekali penolakan Belanda itu sekarang telah menjadi perbincangan umum di Atjeh dan orang mempertundjukkan kesangsiaannya terhadap maksud2 baik Belanda.

Tuan Osman Raliby sendiri sekarang sedang menunggu2 djawaban yang tegas dari perwakilan Republik didalam Central Joint Board di Djakarta, demikian "Antara".

TJALON2 ANGGOTA PARLEMEN BUAT DAERAH BALI

Menurut pengumuman dari Ketua Dewan Radja2 Bali, maka pemungutan suara pemilihan anggota parlemen dalam daerah Bali akan diadakan pada tanggal 5 Oktober yang akan datang.

Nama tjalon2 yang telah dipilih dalam tiap2 distrik adalah:

Buleleng (Singaradja): 1. Putu Wenten Hanaja. 2. I. Gusti Njoman Wirja. 3. A.A. Pandji Tisna. 4. Made Mendra.

Karangasem: 1. I. Gusti Bagus Oka. 2. I. Gst Kt Djelantik Dirga. 3. Ida A. A. Djantik. 4. Dr. A. A. Made Djantik.

Bangli: 1. A. A. Gde Putra. 2. A. A. Gde Oka. 3. I. Gde Ratep. Badung (Den pasar): 1. Ida Bg Putra Manuaba. 2. I. Gst Nguarah Kanta.

Gianjar: 1. A.A. Gde Oka. 2. Tjokorde Gd Putu.

Gianjar: 1. A. A. Gde Oka. 2. Tjokorde Gd Putu.

Djemorana: 1. A. A. Bagus Sute dja.

Tabanan: 1. Made Mendra. 2. I. Gst. Made kuna. 3. Ida Bagus Ktut Rurus. 4. Putu Wenten Hanaja.

Klungkung: 1. Tjokorde Anom Putera.

CHURCHILL SERANG PEMERINTAH INGGERIS

UP London kabarkan, pemimpin2 oposisi dalam Dewan Rendah Ingeris dengan suara pedas menuntut adanya pertjepatan pemilihan umum untuk dapat mengatasi keadaan yang ditimbulkan oleh devaluasi dan dimilikinja bom atom oleh Rusia.

Churchill menuduh pemerintah hendak membawa negara ke suatu bangkrut nasional dan internasional dan menuntut adanya suatu pembentukan parlemen baru. Karena Rusia sekarang sudah mempunyai bom atom, sebab itu kita menghadapi krisis ekonomi dan karena pertentangan partai2 maka keadaan makin meruntjing jg akan kita lihat dalam pemilihan yang akan datang. Dengan sikapnja Cripps yang salah itu tidak ada orang jg akan pertjaja lagi. Bebaskanlah koers pondsterling untuk dapat memperbaiki koersnja sendiri.

PANDIT NEHRU KE WASHINGTON BUAT PINDJAMAN UANG DAN BITJARAN PAKAT PASIPIK.

Komunis2 mengatjau di India.

"AFP" New Delhi wartakan kepergian Pandit Nehru ke Washington dibulan depan adalah untuk merembukkan Pakat Pasipik yang berhaluan membanding bandjir komunisme di Asia, serta meminta pindjaman uang, demikian dikabarkan di New Delhi kemarin.

Di India sendiri tindakan2 keras terhadap komunis2 itu kabarkan2. Menurut angka2 yg diberi Kementerian Dalam negeri binaan komunis2 yang kini disamping dalam pendjara2 propinsi2, la in lagi yang didalam daerah pengeran2, lebih dari 2.500 orang, diantaranya baru 119 orang yang dihadapkan ke pengadilan.

Peraturan2 baru yang lebih keras terhadap komunis2 itu kabarkan2 sedang dipertimbangkan, selanjutnya dari membubarkan partai2 komunis seperti yang sudah dijdalkan dan dibereskan propinsi, di Bengal dan Madras, misalnya. Meskipun sudah diambil tindakan2 gerakan2 penggantar dari komunis komunis dan ekstremis2 kiri senantiasa bertambah maju berhubung dengan rendahnya mutu kehidupan rakjat.

Komunis2 T'kok tidak hapuskan kelas2 dlm masyarakat

Kemungkinan Chou En Lai djadi P.M.

"UP" Shanghai wartakan Pemerintah demokratis Tiongkok baru yang kini sedang dibentuk oleh konferensi perembukan politik dlm garis besarnya dibentuk menurut sistem pemerintahan Serikat Soviet dan akan mempunyai suatu Kongres Rakjat demikian Chou En-lai.

Tetapi sistem Soviet tidak akan ditiru sampai titik titik jg se-ketjijnja, mengatjau bahwa wa Rusia telah menghapuskan sama sekali kelas2 masyarakat, sedangkan Tiongkok baru akan merupakan "persatuan dari kelas2".

Kebanyakan orang jakin Chou En-lai, yang turut dalam konferensi politik, akan menjadi perdana-menteri pertama dari Pemerintah Rakjat Tiongkok.

VISHINSKY DJAWAB TUDUH HAN TSIANG

Dari Lake Success "AFP" wartakan delegat Soviet Andrei Vishinsky kemaren menerangkan pengaduan Tiongkok terhadap Serikat Soviet karena pelanggaran2 pada perdjandjian persahabatan Rus-Tiongkok dan pada piagam PBB adalah tindakan yang tidak ditimbang mateng2. Hal itu hendaklah dipandang sebagai akal klik kuomintang yang bangkrut itu dalam ihtiarnja buat meletakkan tanggung djawab kealahannya dan kelemahannya oleh rakjat Tiongkok ke pundak lain bangsa.

Membikin sanggahan sengit terhadap tuduhan2 yang ditjdjukan Tiongkok kepada Serikat Soviet di biro dari Sidang Umum, Vishinsky kemaren mengatakannya, "delegasi tidak ada menjediakan bukti buat alasan tuduhan2 yang hebat itu, hingga Serikat Soviet tidak bisa membikin pembelaan".

Delegat Soviet mengatakannya dengan kuomintang tidak bisa menjediakan bukti, karena tidak ada padanja. Selanjutnja Vishinsky mengatakannya meskipun kuomintang mendapat sokongan dari satu bangsa yang kuat yang mempunyai bom atom, yang kini tidak lagi monopolinja sendiri, namun kuomintang tidak berhasil membasmij aliran2 dari rakjat Tiongkok.

London: Dalam kalangan keuanggan London tersiar kabar, bahwa pemerintah India berniat mengadakan devaluasi terhadap rupeenja. Didapatkan neratja yang lebih baik antara rupee India dan Pakistan ini ada akibat India adakan devaluasi. Pakistan tidak hingga timbul kesukaran antara kedua negara.

London: Telah diumumkan dengan resmi Marquess (markis) Milford Haven bertunangan dengan njonja Romaine Simpson, seorang djanda-tjerai. Marquess itu adalah tjtjit dari Ratu Ingeris Victoria (dan keponakan dari Lord Mountbatten).

Pentjatak: "Pertjatakan Indonesia" — Medan telah diluar tanggungan Pentjatak

Gambar ini menunjukkan alat yang dibikin didalam laboratorium2 kependaian listrik dari Uniperstet Manchester, negeri Ingeris. Alat ini dengan mudahnya bisa memecahkan masalah2 perhitungannya hampir tidak mungkin menghitungkan di atas kertas. Alat atau mesin2 ini mempunyai pengandung "ingatan" dan bagian perhitung.



1.221.000 dollar bantuan UNICEF buat Indonesia

Dalam suatu konferensi pers di Djakarta tanggal 28-9 yang baru lalu pemimpin misi Indonesia dari United Nations International Children Emergency Fund (UNICEF) — Carl Bergihon menjatakan, bahwa rentjana2 Unicef di Indonesia yang pertama akan dijdalkan permulaan minggu ini.

Satu rentjana pemberian makanan kepada bayi2, kaum ibu jg sedang mengundjikan dan sedang menjusulkan dirantjangkan akan dapat dimulai di Jogja 1 Okt. yang akan datang, djuga pada hari itu akan dimulai menjdalkan kan rentjana pemberian makanan kepada anak2 sekolah dipulau Lombok.

Bersamaan itu oleh anggota2 komite Indonesia bersama untuk pertolongan Unicef yang terdiri dari wakil2 dari berbagai departemen pre-Federal dan Republik akan dijdalkan usaha pemberantasan frambosia setjara bersar2an. Pertolongan Unicef terhadap Indonesia sekarang berjumlah 1.221.000 dollar USA untuk pembelian bahan2 makanan, obat2, alat2 ketabiban, men datangkan tenaga2 ahli dan penasihat.

Sebagian fonds akan digunakan utk memungkinkan tenaga2 ahli dari Indonesia meneruskan peladjaran2nja dinegeri lain, seperti dua tabib Indonesia yang melawat keluar negeri untuk mempelajari kemadjuan2 dalam lapangan pemberantasan malaria, Dr. Marjinto dan Dr. Kandow di Malaya.

Hingga kini Unicef telah memberikan susu bubuk 67.437 kg kepada Indonesia, 30 ton telah dikurum dengan kapal ke Lombok, 10 ton baru2 ini dikirirkan dengan kereta api ke Jogja.

Didalam rentjana bagi Lombok selain pemberian susu unicef, pemerintah NNI akan menioeng djagung dan katjang hijjau.

Atas pertanjaan, perghon menjatakan, bahwa bantuan Unicef kepada daerah2 yang dikuasai Republik diuuar keredesanan Jogja belum dijdalkan waktu ini, karena pada prinsipnja bantuan sementara akan diberikan kepada anak2 dan kaum ibu didaerah2 yang sudah ada stabilisasi dalam naik Republik bantuan akan diberikan kepada daerah2 Jogja. Ini untuk memudahkan pekerdjaan Unicef dan supaya pemberian bantuan dapat diawasi setjara baik, demikian "Antara".

A.S. MENGINTJER SURABAJA BUAT FABRIK ES

Job C. Wybro wakil carrier Internasional Ltd. tjabang Singapura yang berpusat di New York, pada hari Selasa telah tiba di Jogja. Hari Rabu yang lalu telah berunding dengan Dr. Saroso, kepala djawatan penerangan luar negeri, dan menteri Kasimo.

Kepada wartawan "Antara" Wybro menerangkan, bahwa kedatangannja di Jogja untuk merundingkan dengan pembesar2 Republik kemungkinan menghidupkan kembali pasar es didaerah Republik. Di Indonesia — negeri — tropis — perlu es, guna industri daging dalam kaleng dan penang kapan ikan.

Maskapainja mempunyai rentjana baru untuk membesarkan produksi es di Indonesia. Djika RIS terbentuk maskapai Carrier di Indonesia mungkin di Surabaya akan mendirikan pabrik bikin alat alat pabrik es, satu pabrik mesin es di Surabaya sudah tjukup untuk produksi dan keperluan pabrik es seluruh Indonesia. Djika rentjana2 Carrier itu selesai, maka es sembilan kali bisa lebih murah.

Menurut rentjana, pabriknja sehari bisa memproduksi es 15 ton dan ongkos produksi seton es 3 1/2 dollar. Mungkin Carrier Ltd. akan membuka tjabangnja di Jogja, kalau ekonomi lebih menguntungkan kantor tjabang Jogja akan merupakan Joint Company kapital di Indonesia.

Kemarin Wybro telah berangkat ke Djakarta terus ke Singapura.

PASARAN DI MEDAN

Keadaan pasaran pada umumnya sudah normal, bahkan boleh dibijiang sudah tenang sadja. Pembeli hari ini sepi.

Tjatatn harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagl di Pusat Pasir: Beras Ranggun 1 kilo f 1,30 Beras Indonesia 1 kilo 1,20 Beras pulut 1 kilo 2,20 Djagung giling 1 kilo 0,65 Tepung kandji 1 kilo 1,35 Tepung rot 1 kilo 1,45

Harga mas 24 krt ditjatak Toko Pertama 1 gram = f 38.—

Nilai wang = f 7,10

Nilai wang = f 7.—

ORI di Jogja

Menurut laporan terachir sesudah nja devaluasi nilai ORI dengan uang Nica di Jogja naik turun. Misalnya pagl 40 banding 1, siangnja sudah 65 : 1 dan seminggung 90 : 1.

SEKITAR PERUNDJANGAN CEASE FIRE DI SUMATERA TIMUR

(Landjutan dari hal 1 ladjur 5) penyelesaian dalam soal belakangan ini didalam perundjangan di KMB (maka djuga perundjangan di LJC Me akan turut bisa lanjut.

Sungguhpun terdapat pendapat sebalik ini, akan tetapi sementara itu diperoleh kabar bahwa dalam perundjangan LJC hari Senin dan Selasa telah diperoleh persetujuan sementara antara TNI, tentera Belanda dan Barisan Pengawal berkenaan dengan daerah Simelungun.

Dapat dikabarkan pula bahwa tetnan komandan Alexander ketua LJC akan berangkat ke Djakarta untuk membawa laporan ke delegasi KPBB di Komisi Pusat Bersama. Berhubung dengan banjaknja terdengar pendapat tentang hal ini, ada banjaknja kalau LJC sendiri mengeluar komunikasi rasmi.

TGL 4 OKTOBER 1949 HARI ANGKATAN PERANG REPUBLIK

Berikenaan dengan hari angkatan perang Republik, maka pada tanggal 4 Oktober yang akan datang ini, Presiden Sukarno akan memberi tanda2 djasa pada anqgota angkatan perang dan djuga beliau sebagai panglima tertinggi akan memberikan amanatnja.

Selain daripada itu Djenderal Sudirman berkenaan dengan hari angkatan perang ini djuga akan menyampaikan perintah harian yg terutama ditjdjukan untuk TNI, demikian radio Djakarta siang ini.

USAHA2 PEMBANGUNAN DI JOGJA

Sedari kembalinja Pemerintah Republik Indonesia sampai tanggal 31-8 banjak usaha2 pembangunan jg diselesaikan dalam daerah Jogja, a.l. menurut "Kedaulatan Rakjat" seper ti dibawah ini:

a. Rumah2 atau gedung2 yang selesai dan tersedia dipakal ada sejumlah 166 buah dan dikerjdakan dengan 3000 tenaga kerdja.

b. Djalan2 atau djembatan2 diperbaiki lagi dengan 4 buah stoomwals, dan tenaga kerdja sebanyak 1.000 orang.

c. Djawatan air minum setiap harinja dapat mengalirkan kebutuhan air sebanyak 10.000 m3, sedang pada zaman pendudukan Belanda hanya 4.000 m3.

d. Djawatan listrik dengan kekuatan 1 mesin sadja baru dapat menghasilkan 300 kilowatt.

f. Perhubungan kereta api dijdalkan dengan 13 loco, 75 kereta dan memakai 8 ton kaju-bakar.

Selain itu kemadjuan2 lain, ialah:

a. Pesawat2 terbang KPBB yang datang ada sebanyak 14 buah dan dari KLM ada 17 buah. Sedang penumpang yang datang-sebanjak 492 orang dan yang berangkat ada 567 orang.

b. DAMRI menjediakan trucks untuk pengangkutan umum keluar dan didalam kota sebanyak 6 buah dengan mengangkut sebanyak 11.000 orang penumpang.

c. Djawatan PTT telah menjampalkan surat2 untuk penduduk sebanyak 140.000 putjuk, dan jang di kirim keluar daerah ada lk. persamaan banjaknja.

PENJERAHAN KEKUASAAN RESIDEN

Pada badan pemerintah daerah. Dengan dihadiri oleh Menteri Sosial Mr. Binol sebagai wakil Pemerintah NIT, telah berlangsung penyerahan kekuasaan residen pada badan pemerintahan daerah.

Ini adalah sebagai pengkalsanaan dari rentjana pembaharuan susunan pemerintahan NIT, yg th ditetapkan dlm tahun 1947, jaitu pertama setjepat mungkin meletakkan segala kekuasaan pemerintah Belanda ketangan bangsa Indonesia, kedua mendemokratiser zelfbestuuders dan pamongprojo Indonesia, demikian "Antara".